

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Produk dan Keunggulan**

BTN Syariah merupakan *strategic Bussiness Unit* (SBU) dari Konvensional. BTN syariah tidak mau kalah dalam hal pelayanan dan produk investasi dan penyimpanan dana. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat indonesia dalam hal produk penyimpanan sehari-hari dengan Prinsip Syariah, BTN Syariah menghadirkan Batara iB. Produk tabungan ini dihadirkan sebagai media penyimpanan dana masyarakat dalam mata uang rupiah yang menggunakan akad *wadi'ah*. Jadi pada prinsipnya nasabah menabung di BTN yaitu menitip kan uang. Karena akadnya titipan maka nasabah selaku penabung tidak mendapatkan bagi hasil atau uang yang disimpan dalam bank BTN syariah. Bank boleh dan berhak memberikan bonus atau tabungan yang anda titipkan hanya saja dengan nominal yang tidak dijanjikan

oleh bank sebelumnya. Nasabah tidak akan dikenakan biaya administrasi bulan atas saldo tabungan yang ada, jadi tabungan anda tidak akan terpotong setiap bulannya, tidak seperti bank konvensional yang menerapkan biaya administrasi kepada nasabah. Sebaliknya, saldo nasabah akan bertambah karena bonus yang diberikan. Itulah yang menjadi keuntungan mengapa harus membuka rekening tabungan Batawa iB di BTN syariah. Karena terdapat bonus yang diberikan. Yang jelas semakin besar tabungan maka bonus yang diberikan tentunya semakin besar sebagai rasa terimakasih BTN syariah kepada nasabah dan juga tidak ada biaya administrasi bulanan. Tabungan BTN syariah didukung penuh oleh jaringan ATM bank BTN yang sudah tersebar luas kepenjuru daerah. Banyak sebagian umat muslim merasa takut untuk menabung di bank karena mengandung riba di dalamnya yang dilarang oleh syariat islam. BTN syariah merupakan unit usaha syariah dimana system dan prosesnya sesuai dengan prinsip syariah islam. Perbedaan antara bank

konvensional dan syariah terletak di akadnya. Kalau konvensional menggunakan KPR kemudian tandatangan kredit, dan pinjaman akan segera turun. Tapi tabungan syariah melalui akad yang membedakannya, keuntungan margin yang diambil bank jelas. Salah satu jenis tabungan bank BTN yang banyak dilirik orang adalah tabungan BTN batara. Pasalnya jenis tabungan yang satu ini memang menawarkan kemudahan kepada masyarakat untuk menunjang transaksi dalam aktivitas keuangan.

Persyaratan Umum Pembukaan Tabungan :

- a. Fotocopy KTP dan Asli
- b. Setoran Awal Minimal Rp 50,000
- c. Mengisi Formulir yang telah disiapkan

Tabungan ini termasuk salah satu jenis tabungan yang bebas biaya administrasi, nasabah BTN Syariah akan mendapatkan beberapa keuntungan dengan membuka rekening tabungan batara iB.

## **2. Keuntungan Tabungan Batara iB**

- a. Nisbah Bagi Hasil
- b. Jaringan ATM BTN sangat luas
- c. Dilindungi Asuransi Jiwa Gratis
- d. Bisa bayar zakat dengan mudah

## **3. Persyaratan Tabungan Batara ib**

### Perorangan

- a. Membawa dan menyerahkan fotokopi identitas diri (KTP/Pasport dan KIM/KITAS)
- b. Mengisi dan menandatangani formulir permohonan beserta pendukung lainnya.

### Lembaga

- a. Mempersiapkan dan menyerahkan fotokopi identitas diri (KTP/Pasport dan KIM/KITAS pejabat yang berwenang), NPWP perorangan dan lembaga, TDP, SIUP, dan Akte pendirian perusahaan .
- b. Mengisi dan menandatangani formulir permohonan beserta pendukung lainnya.

### A. Deskripsi Data Responden

Berikut ini ialah penerapan suatu data responden pada Lingkungan Kerja Nasabah di BTN KCS serang.

**Tabel 4.1**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	14	47%
Perempuan	16	53%
Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Data Penelitian 2017

Dari tabel tersebut diatas, maka Nasabah di BTN syariah KCS serang cenderung dominan perempuan dengan jumlah responden 16 orang atau sekitar 53%.

**Tabel 4.2**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (Tahun)**

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-30	21	70%
31-41	9	30%
Total	30	100%

Sumber : Hasil Data Penelitian 2017

Dari Tabel diatas, ternyata Nasabah di BTN syariah KCS serang.lebih dominan nasabah dengan usia 17-30 tahun yaitu sekitar 21 orang atau sekitar 70%.

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
S1	5	17%
SMA	22	73%
SMP	3	10%
SD	0	0%
JUMLAH	30	100%

Sumber : Hasil Data Penelitian 2017

Dari Tabel di atas, bahwa Nasabah di BTN syariah KCS serang.lebih dominan nasabah dengan pendidikan SMA yaitu sekitar 22 orang atau sekitar 73%.

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Pedagang	1	3%
Guru	0	0
Karyawan	23	77%
Ibu rumah tangga	6	20%
JUMLAH	30	100 %

Sumber : Hasil Data Penelitian 2017

Dari Tabel di atas, bahwa Nasabah di BTN syariah KCS serang lebih dominan dengan pekerjaan karyawan yaitu sekitar 23 orang atau sekitar 77%.

**Tabel 4.5**

No	X	Y
1	41	42
2	40	44
3	40	41
4	40	39

5	40	39
6	40	40
7	40	39
8	40	40
9	40	39
10	40	40
11	40	42
12	41	39
13	36	41
14	40	38
15	40	39
16	40	40
17	39	41
18	40	40
19	39	40
20	36	40
21	36	41
22	39	43



23	45	41
24	39	41
25	42	42
26	43	43
27	42	42
28	40	42
29	47	43
30	43	43

## **B. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Penelitian**

Berdasarkan dengan angket dalam pernyataan yang telah direspon oleh nasabah, terdapat beberapa tanggapan yang sudah berkontribusi dalam angket. Berikut disajikan beberapa tabel atas variabel penelitian beserta tabel skala pengukuran.

**Tabel 4.6****Tabel Skala Pengukuran**

<b>Skala Penelitian</b>	<b>Keterangan</b>
40-72	Sangat Kurang Baik
73-105	Kurang Baik
106-138	Cukup Baik
139-171	Baik
172-204	Sangat Baik

Sumber : Husein Umar (2005:226)

**Tabel 4.7****Tanggapan Responden Pada Variabel kualitas produk (X)**

No	Pernyataan				
	SS	S	RR	TS	STS
1	2	25	2	0	1
2	2	25	2	1	0
3	6	24	0	0	0
4	3	26	1	0	0
5	3	22	4	1	0

6	4	21	5	0	0
7	5	21	2	1	1
8	6	21	1	1	1
9	5	22	2	1	0
10	4	21	2	1	2
Total	40	228	21	6	5
Akumulasi	300				

Sumber : Hasil Data Penelitian 2017

Tanggapan dari masing-masing pernyataan diatas dapat dikelompokkan berdasarkan responden sebagai berikut:

- a. 13% responden menyatakan sangat setuju (SS)

$$(40 : 300) \times 100\% = 13\%$$

- b. 76% responden menyatakan setuju (S)

$$(228 : 300) \times 100\% = 76\%$$

- c. 7% responden menyatakan kurang setuju (RR)

$$(21 : 300) \times 100\% = 7\%$$

- d. 2% responden menyatakan tidak setuju (TS)

$$(6 : 300) \times 100\% = 2\%$$

e. 2% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS)

$$(5 : 300) \times 100\% = 2\%$$

Jika berdasarkan dalam tingkat persetujuan, maka bisa diketahui tanggapan terhadap kualitas produk (variabel X) adalah sebagai berikut:

Jumlah Pernyataan X = 10 Pernyataan

Jumlah Responden = 30 Responden

Nilai Skala Jawaban

SS (Sangat Setuju) = 5

S (Setuju) = 4

RR (Ragu Ragu) = 3

TS (Tidak Setuju) = 2

STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

a. Penentuan Batas Skor

1) Skor Batas Tertinggi :  $10 \times 5 \times 30 = 1500$

2) Skor Batas Terendah :  $10 \times 1 \times 30 = 300$

b. Penentuan Skoring Jawaban Responden

SS :  $40 \times 5 = 200$

S :  $228 \times 4 = 912$

$$\begin{array}{rcl}
 \text{RR} & : 21 \times 3 & = 63 \\
 \text{TS} & : 6 \times 2 & = 12 \\
 \text{STS} & : 5 \times 1 & = 5+ \\
 \hline
 \text{Jumlah} & & 1192
 \end{array}$$

Berdasarkan hasil diatas, jadi skor kualitas produk (variabel X) adalah  $(1192 : 10) = 119,2$  Berdasarkan tabel skala pengukuran pada tabel 4.4 maka kualitas produk di Nasabah BTN syariah KCS serang tergolong kriteria yang cukup baik.

**Tabel 4.8**

**Tanggapan Responden Pada Kepuasan Nasabah (Y)**

No	Pernyataan				
	SS	S	RR	TS	STS
1	3	23	3	1	0
2	3	22	4	1	0
3	4	21	3	1	1
4	5	20	4	1	0
5	2	19	7	2	0
6	3	23	4	0	0

7	4	20	3	2	1
8	2	20	6	1	1
9	3	24	2	1	0
10	3	21	5	1	0
Total	32	213	27	11	4
Akumulasi	287				

Sumber : Hasil Data Penelitian 2017

Dari tanggapan masing-masing diatas, maka dapat dikelompokkan berdasarkan kelompok responden sebagai berikut:

- a. 11% responden menyatakan sangat setuju (SS)  
 $( 32 : 287 ) \times 100\% = 11\%$
- b. 74% responden menyatakan setuju (S)  
 $( 213 : 287 ) \times 100\% = 74\%$
- c. 9% responden menyatakan kurang setuju (RR)  
 $( 27 : 287 ) \times 100\% = 9\%$
- d. 3% responden menyatakan tidak setuju (TS)  
 $( 11 : 287 ) \times 100\% = 3\%$
- e. 3% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS)

$$(4 : 287) \times 100\% = 3\%$$

Bila berdasarkan pada tingkat persetujuan, maka dapat diketahui tanggapan terhadap keputusan nasabah (variabel Y) adalah sebagai berikut:

Jumlah Pernyataan Y = 10 Pernyataan

Jumlah Responden = 30 Responden

Nilai Skala Jawaban

SS (Sangat Setuju) = 5

S (Setuju) = 4

RR (Ragu Ragu) = 3

TS (Tidak Setuju) = 2

STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

a. Penentuan Batas Skor

1) Skor Batas Tertinggi :  $10 \times 5 \times 30 = 1500$

2) Skor Batas Terendah :  $10 \times 1 \times 30 = 300$

Penentuan Skoring Jawaban Responden

SS :  $32 \times 5 = 480$

S :  $213 \times 4 = 852$

KS :  $27 \times 3 = 81$

$$\begin{array}{rcl}
 \text{TS} & : 11 \times 2 & = 22 \\
 \text{ST} & : 4 \times 1 & = \underline{4+} \\
 \text{Jumlah} & & 1439
 \end{array}$$

Berdasarkan hasil diatas, jadi skor Keputusan Nasabah (variabel Y) adalah ( 1439 : 10) = 143,9.

Berdasarkan tabel skala pengukuran pada tabel 4.4 maka Keputusan Nasabah di Nasabah BTN syariah KCS serang.tergolong kriteria yang baik.

## **C. Statistik Deskriptif dan Variabel Penelitian**

### **1. Kualitas Produk**

Gambaran untuk variabel pada kualitas produk adalah tabel 4.9 :



**Tabel 4.9**  
**Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Produk**  
*Statistic*

	N	Range	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kualitas_Produk	30	11	36	47	40.2667	2.28840	5.237
Valid N (listwise)	30						

Sumber : Data Hasil Adalah SPSS 16

Dari tabel di atas diketahui dari 30 jumlah data yang valid bahwa nilai terendah adalah 36 dan nilai tertinggi adalah 47 dengan rentangan nilai 11. Nilai variabel kualitas produk tersebut diperoleh dari transformasi jumlah total skor ke-10 butir pernyataan variabel kualitas produk .perhitungan terhadap distribusi nilai variabel kualitas produk tersebut menghasilkan : (1) nilai rata-rata 40. 2667 (2) simpangan baku 2.28840 dan (3) median sebesar 5.237.

## 2. Keputusan Nasabah

Gambaran untuk variabel pada keputusan nasabah adalah tabel 4.10 sebagai berikut :

**Tabel 4.10**

### Statistik Deskriptif Variabel Keputusan Nasabah

*Statistics*

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Keputusan_Nasabah	30	6	38	44	40.8000	1.54026	2.372
Valid N (listwise)	30						

Sumber : Data Hasil Adalah SPSS 16

Dari Tabel di atas diketahui dari jumlah data yang valid bahwa nilai terendah adalah 38 dan nilai tertinggi adalah 44 dengan rentangan nilai 6. Nilai variabel keputusan nasabah tersebut diperoleh dari transformasi jumlah total skor ke-10 pernyataan variabel keputusan nasabah. Perhitungan terhadap distribusi nilai variabel gaya kepemimpinan tersebut

menghasilkan : (1) nilai rata-rata 40.8000 (2) simpangan baku 1.54026 dan (3) median sebesar 2.37

#### **D. Pengujian Persyaratan Analisis**

##### **1. Analisis Validitas dan Realibilitas kualitas produk tabungan**

Hasil uji validitas kualitas produk tabungan (X) bisa dilihat pada tabel 4.11 :

**Tabel 4.11**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
n_1	36.27	5.237	-.096	.628
n_2	36.23	3.909	.585	.411
n_3	35.97	4.861	.200	.526
n_4	36.10	4.783	.294	.509
n_5	36.27	3.444	.697	.346
n_6	36.17	3.868	.601	.405
n_7	36.23	3.220	.498	.402
n_8	36.17	5.385	.000	.550
n_9	36.00	4.897	.206	.526
n_10	36.10	6.231	-.430	.677

Dari tabel diatas, 7 item pernyataan .dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 30, nilai tabel diperoleh dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05 dan n=30.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa seluruh butir pada variabel kualitas produk tabungan (X) menghasilkan total masing-masing butir pernyataan lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan yang ada dalam variabel kualitas produk tabungan mempunyai nilai validasi yang tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengujian selanjutnya.

Hasil *print out* reabilitas *instrument* kualitas produk tabungan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12**

**Indeks Reabilitas Instrumet Kualitas Tabungan Produk**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.543	10

Diperoleh koefisien reliabilitas  $\alpha = 0,543$ . Dengan menggunakan Jumlah Responden sebanyak 30, nilai tabel diperoleh dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05 dan  $n=30$ . Karena hasil perhitungan ini lebih besar dari 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas produk tabungan batara iB adalah *reliable*.

## **2. Analisis Validitas dan Reliabilitas Keputusan Nasabah**

Hasil print out perhitungan validitas instrumen keputusan nasabah dengan menggunakan SPSS versi 16 adalah tabel 4.13 sebagai berikut :

**Tabel 4.13**

**Hasil uji validitas Keputusan Nasabah (Y)**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
n_1	36.77	2.116	.071	.467
n_2	36.80	1.959	.163	.434
n_3	36.77	1.840	.220	.410
n_4	36.63	1.895	.319	.374
n_5	36.80	2.028	.196	.420
n_6	36.60	1.766	.408	.333
n_7	36.70	2.079	.227	.413
n_8	36.73	2.271	.048	.459
n_9	36.70	2.148	.146	.436
n_10	36.70	2.286	-.007	.477

Dari tabel di atas 10 item pernyataan.Selanjutnya harga-harga hitungtersebut dibandingkan dengan tabel. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 30, nilai tabel diperoleh dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05 dan  $n=30$  berdasarkan hasil pengolahan data Diketahui bahwa seluruh butir pada variabel keputusan nasabah (Y) menghasilkan bahwa seluruh butir

pernyataan yang ada dalam variabel keputusan nasabah mempunyai nilai validasi yang tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengujian selanjutnya.

Hasil *print out* reabilitas *instrumen* keputusan nasabah adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.14**

**Indeks reliabilitas instrumen keputusan nasabah**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.451	10

Diperoleh Koefisien Relibilitas  $a = 0,451$ . Dengan menggunakan Jumlah Responden sebanyak 30, nilai tabel diperoleh dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05 dan  $n=30$  karena hasil perhitungan ini lebih besar dari 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen keputusan nasabah adalah *reliable*.



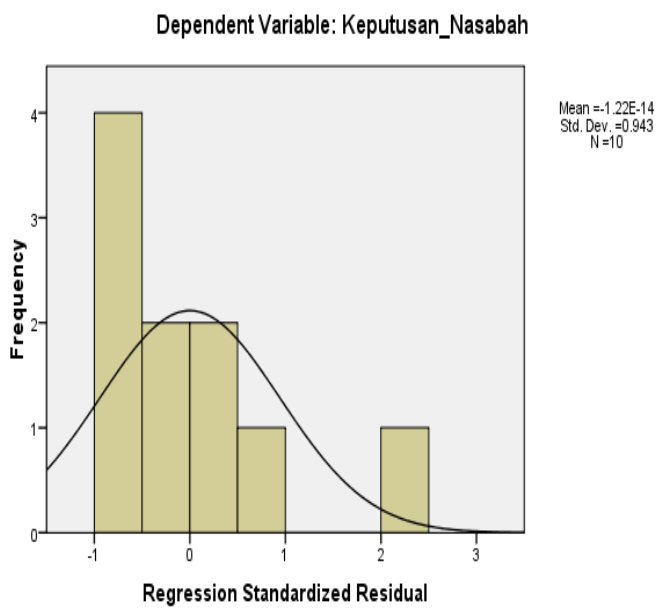
### 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Deteksi adanya normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Uji normalitas data merupakan syarat yang harus terpenuhi sebelum dilakukan analisis korelasi. Oleh karena itu, masing-masing variabel lingkungan kerja dan kinerja diuji normalitas datanya dengan menggunakan uji *kolmogorovsmirnow*.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 diperoleh hasil uji normalitas data sebagaimana ditunjukkan pada gambar dan tabel berikut ini:

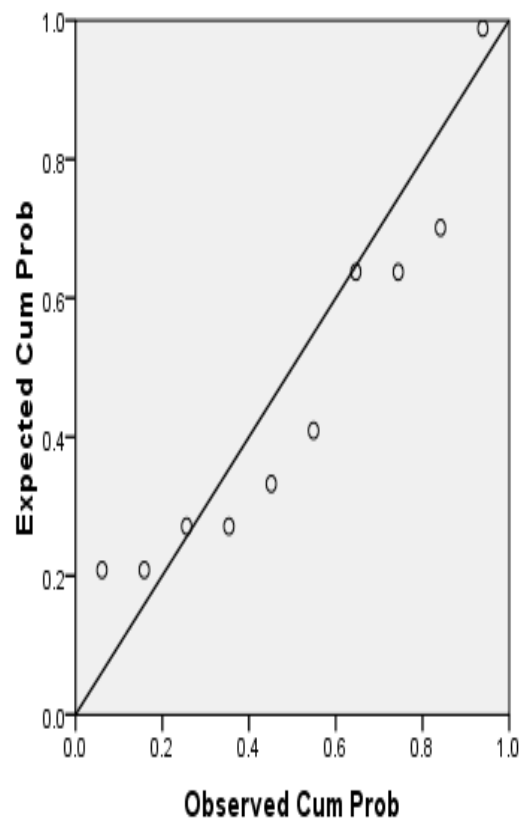
**Gambar 4.1**  
**Normalitas Data**  
**Histogram**

Histogram



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Keputusan\_Nasabah



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37648604
Most Extreme Differences	Absolute	.196
	Positive	.196
	Negative	-.194
Kolmogorov-Smirnov Z		.621
Asymp. Sig. (2-tailed)		.835

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel *kolmogrow-smirnov test* dapat disimpulkan bahwa nilai *kolmogrow-smirnov z* variabel kualitas produk batara iB dan keputusan nasabah menabung adalah 0,621 dengan nilai probabilitas signifikan  $0,837 > 0,05$  hal ini berarti bahwa hipotesis not

di terima atau variabel kualitas produk batara ib dan keputusan nasabah menabung normal.

#### 4. Analisis Regresi linier Sederhana

**Tabel 4.15**

Persamaan Regresi Kualitas Produk Batara iB dan Keputusan Nasabah Menabung

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.146	5.005		9.620	.000
	Kualitas_Produk	.616	.042	.982	14.842	.000

a. Dependent Variable: Keputusan\_Nasabah

Persamaan regresi sederhana diperoleh :

$$Y = 48.146 + 616 = X_1$$

Dimana :

Y = Keputusan nasabah

X= Kualitas produk tabungan batara iB

Berdasarkan table 4.20 diatas, menunjukkan bahwa nilai 48.146 merupakan nilai konstanta yang menunjukkan jika kualitas produk batara iB mempunyai nilai sebesar 0 satuan, maka keputusan nasabah menabung akan mencapai 48.146

Nilai 48.146 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa bila kualitas produk tabungan batara IB b sebesar 6.16 maka keputusan nasabah menabung akan lebih meningkat dalam penelitian ini sebesar 48. 762.artinya kualitas produk batara iB berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menabung.

## 5. Analisis Koefisien Sederhana

**Tabel 4.16**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.329 <sup>a</sup>	.108	.076	1.480

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Rsquare sebesar 0,108 yang artinya bahwa variabel kualitas produk bartara ib berpengaruh sebesar 0,108 terhadap variabel keputusann nasabah menabung .

## 6. Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.146	5.005		9.620	.000
Kualitas_Produk	.616	.042	.982	14.842	.000

a. Dependent Variable:

Keputusan\_Nasabah

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa thitung sebesar 14,842 dan nilai ttabel  $df=n-k-1$   $(30-1-1) = 28$  maka besar ttabel sebesar 2,048 jadi thitung lebih besar dari ttabel  $(14,842 > 2,048)$  dan bisa dilihat dari tabel diatas pula bahwa nilai signifikansi

sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya secara persial variabel kualitas produk tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah menabung.

### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### 1. Interpretasi Terhadap Kualitas Produk ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel kualitas produk  $X_1$  Memiliki nilai t hitung sebesar 14.842 dengan nilai signifikansi 0,000, jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 2. 048 maka t hitung  $>$  t tabel atau  $14.842 > 2.048$  yang berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas produk ( $X_1$ ) terhadap keputusan nasabah menabung (Y).

#### 2. Kualitas Produk Batara iB Pada BTN Syariah Serang

Berdasarkan data nasabah BTN syariah serang, dari tujuh dimensi dengan tujuh indikator pernyataan yang diajukan, dapat dilihat bahwa nasabah BTN syariah serang lebih dominan menyatakan setuju. Sebagian besar



nasabah BTN syariah serang menganggap bahwa kualitas produk tabungan batara ib secara maksimal sudah cukup baik, baik itu dalam segi fasilitas yang disediakan ataupun dari segi kinerja karyawan yang diberikan untuk kenyamanan nasabah dalam menabung. Hal ini dapat dilihat skor total item pernyataan variabel kualitas produk berada pada kategori cukup baik dengan jumlah 120. Dengan perolehan jumlah tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas produk tabungan batara ib yang diberikan oleh BTN syariah serang sudah dapat dikatakan cukup baik.

### 3. Keputusan Nasabah Untuk Menabung Pada BTN Syariah Serang

Berdasarkan data nasabah BTN syariah serang dari lima dimensi dengan 7 indikator pernyataan yang diajukan dapat dilihat bahwa nasabah BTN syariah serang lebih dominan menyatakan setuju. Hal tersebut dapat dilihat dari skor total item pernyataan variabel keputusan nasabah untuk menabung yang berada pada peringkat

cukup baik dengan jumlah 116,2 . hasil analisis deskriptif diatas mempunyai persepsi bahwa kualitas produk batara ib dan keputusan nasabah menabung yang diberikan mampu memenuhi harapan setiap nasabah BTN syariah serang.

#### 4. Kualitas Produk dan Keputusan Nasabah Menabung Dalam Pandangan Islam

Produk pada Al-Qur'an dinyatakan dalam dua istilah, yaitu *Al-Tayyibat* dan *Al-Rizq*. *Al-Tayyibat* menunjuk pada suatu yang baik, suatu yang murni dan baik, Menurut islam produk konsumen adalah berdaya guna,sesuatu yang tidak berdaya guna dan dilarang dalam islam bukan merupakan produk dalam pengertian islam. Kualitas produk mendapat perhatian para produsen dalam ekonomi islam dan ekonomi konvensional. Akan tetapi terdapat perbedaan signifikan diantara pandangan ekonomi ini dalam penyebab adanya perhatian masing-masing terhadap kualitas, tujuan dan caranya. Sebab dalam ekonomi konvensional, produsen berupaya

menekankan kualitas produknya hanya semata-mata untuk merealisasikan tujuan materi.